

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Pembelajaran menggunakan *Starter Eksperimen Approach (SEA)* untuk Keterampilan Proses Sains Peserta Didik lebih baik dibandingkan dengan pembelajaran konvensional pada pembelajaran IPA Peserta Didik kelas VII MTsN Koto Baru Solok. Hal ini dilihat dari hasil aspek keterampilan proses sains peserta didik kelas eksperimen dengan nilai 82,16 dengan mutu sangat baik dan kelas kontrol dengan nilai 73,50 dengan mutu baik, sedangkan untuk rata-rata tes akhir hasil belajar peserta didik aspek kognitif kelas eksperimen adalah 81,5 dan kelas kontrol adalah 77,84. Dari hasil perhitungan uji-t test diperoleh $t_{hitung} = 2,23$ sedangkan $t_{tabel} (1,67)$ dengan taraf kepercayaan 95%. Karena $t_{hitung} (2,23) > t_{tabel} (1,67)$ maka hipotesis H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga disimpulkan bahwa keterampilan proses sains peserta didik dengan *Starter Eksperimen Approach* lebih baik dari keterampilan proses sains dengan pembelajaran konvensional di kelas VII MTsN Koto Baru Solok.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian tersebut, penulis menyarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Diharapkan agar Pendidik fisika umumnya, terutama di MTsN Koto Baru Solok dapat menerapkan Pembelajaran dengan Starter Eksperimen Approach (SEA) karna dapat meningkatkan keterampilan proses sains peserta didik.
2. Diharapkan kepada calon pendidik atau mahasiswa kependidikan untuk mengembangkan penelitian lanjutan dengan pendekatan ini untuk meneliti variabel lain seperti motivasi belajar dan pemahaman konsep peserta didik.

